

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL PADA BAYI BARU LAHIR DI PUSKESMAS JATINEGARA KOTA JAKARTA TIMUR

**MERRY ARDYAWATI- 25000119140333
2023-SKRIPSI**

Hipotiroid kongenital dikenal sebagai kondisi dimana terjadi kekurangan hormon tiroid yang didapatkan sejak bayi lahir. Dimana ini berdampak besar pada pertumbuhan bayi bahkan berpotensi menyebabkan retardasi mental. Upaya untuk mengatasi hal ini adalah dengan mendeteksi masalah sedini mungkin, yaitu melalui skrining hipotiroid kongenital kepada seluruh bayi baru lahir pada usia 48-72 jam. Namun dalam pelaksanaannya Program SHK di Puskesmas Jatinegara belum dapat mencakup 100% dari jumlah bayi lahir. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan analisis mengenai pelaksanaan Program SHK di Puskesmas Jatinegara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam dengan informan yang ditentukan melalui teknik purposive sampling, observasi, serta telaah pustaka. Hasil penelitian menunjukkan beberapa masalah dalam pelaksanaan Program SHK. Pada aspek input, ketersediaan SDM, dana, sarana dan SOP cukup mendukung pelaksanaan Program SHK. Namun, secara kualitas SDM masih terkendala pada belum adanya pelatihan khusus SHK dan kualitas sarana yang kurang sehingga pelaksanaan SHK sesuai SOP masih belum dapat diimplementasikan secara optimal. Pada aspek proses pelaksanaan SHK belum dilaksanakan secara optimal dikarenakan belum adanya pendekatan sosialisasi melalui KIE yang dilakukan, ketidaksesuaian pelaksanaan SHK dengan prosedur yang berlaku, dan tidak tersedianya evaluasi SHK.

Kata Kunci : program shk, bayi baru lahir, puskesmas